



## Summary Rencana Kesehatan dan Keamanan

### Pembersihan Fasilitas, Sanitasi, Disinfeksi, dan Ventilasi

Di saat siswa dan pegawai kembali ke sekolah, jaminan bahwa permukaan seluruh gedung selalu dibersihkan dan dilakukan disinfeksi adalah prioritas utama. Proses disinfeksi skala penuh – dengan peralatan khusus yang digunakan oleh penyedia yang dikontrak – akan dilaksanakan setiap minggu di semua gedung; yang terpenting, bahwa disinfeksi akan dikerjakan *di antara* waktu-waktu pada saat setiap rombongan belajar atau disingkat 'rombel' ("batch"), di mana posisi siswa sudah diatur sesuai jarak yang ditentukan. Selain itu, permukaan yang sering disentuh akan dibersihkan dan dilakukan disinfeksi beberapa kali setiap hari. Staf kustodian akan dilatih tentang cara membersihkan keseluruhan permukaan dengan aman; daftar periksa akan digunakan untuk memastikan semua permukaan yang perlu dibersihkan sesuai frekuensi yang benar; Tim Kerja IMS (Independence Mission Schools) akan terus memastikan bahwa sekolah menyediakan alat pembersihan yang dibutuhkan, dan Pimpinan Sekolah akan dibantu oleh manajernya dalam membuat pemeriksaan mingguan tentang prosedur dan daftar periksa untuk memastikan semua protokol pembersihan tersebut dilaksanakan dengan benar. Setiap hari, Pimpinan Sekolah akan mengontrol seluruh bangunan untuk memastikan semua daftar periksa diselesaikan di semua gedung. Pemanfaatan ventilasi - dari hasil pemeriksaan sistem yang ada dan perbaikan jika diperlukan, hingga praktik dasar seperti menjaga pintu dan jendela tetap terbuka - juga merupakan bagian dari rencana mitigasi risiko.

### Pembatasan sosial dan Protokol Keamanan Lainnya

Ruang kelas akan dikosongkan kecuali meja dan bahan belajar penting. Setiap kelas akan menjadi semacam rumah bagi satu 'rombel' siswa dari Kelompok A (Senin/Selasa) dan satu 'rombel' dari Kelompok B (Rabu/Kamis). Setiap rombel terdiri dari 8-15 siswa. Siswa akan diatur jarak minimal 1,8 meter di semua ruang kelas dengan meja menghadap ke arah yang sama. Di tingkat kelas 5 (pada sebagian besar sekolah) siswa akan dibimbing oleh satu guru wali kelas per satu hari. Untuk kelas 6-8, para siswa akan bertemu dengan guru per jurusan, tetapi guru-guru itu tidak akan mengajar siswa di luar rumpun kelas tersebut. Siswa akan tetap berada di ruang kelas mereka selama di sekolah - kecuali untuk istirahat atau buang air - dan dilarang ke kantin untuk makan siang atau ke perpustakaan maupun ruang serbaguna di mana mereka akan satu ruang dengan siswa lain di luar dari rombel mereka. Siswa dan pegawai di sekolah akan mencuci atau membersihkan tangan setidaknya 4 kali selama di sekolah setiap hari. Semua siswa dan pegawai akan mendapatkan pelatihan tentang pembatasan sosial, penggunaan masker, dan kebersihan tangan untuk mendukung lingkungan sekolah yang aman dan sehat. Pengunjung - termasuk keluarga/wali siswa tidak akan diizinkan di dalam gedung kecuali untuk keperluan tertentu. Kepatuhan menjaga jarak akan tetap dilakukan di bus dan pada saat kedatangan serta pemberhentian melalui pembiasaan pada saat menurunkan dan penjemputan yang diatur dengan teliti.

### Pemantauan Kesehatan siswa dan Pegawai

Semua siswa dan pegawai akan melakukan pemeriksaan gejala di rumah - termasuk mengisi kuesioner singkat tentang potensi paparan dan gejala serta pemeriksaan suhu - setiap pagi sebelum berangkat ke sekolah. Informasi ini akan disampaikan ke sekolah secara langsung atau 'real-time' (sistem berbasis aplikasi atau formulir google), dan setiap siswa yang belum memiliki aplikasi tersebut di rumah akan diperiksa pada saat kedatangan di sekolah. Jika seorang pegawai atau siswa sakit di sekolah, mereka akan segera dipulangkan ke rumah dan sambil menunggu di ruang isolasi yang ditentukan hingga mereka diizinkan keluar/dijemput. Perawat sekolah dan/atau Pimpinan Sekolah - berkonsultasi dengan bagian SDM (Sumber Daya Manusia) dari IMS beserta Tim Pandemi dan petugas kesehatan setempat – yang akan menentukan diperlukannya karantina dan pembubaran satu rombel siswa atau tingkat kelas. Pegawai atau siswa yang hasil tesnya positif akan tetap dikarantina sesuai dengan pedoman yang berlaku dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC), (yaitu 10 hari sejak timbulnya gejala, tidak ada demam selama 24 jam, atau dua tes negatif) sebelum kembali ke sekolah. Pegawai yang belum bisa kembali akan bekerja sama dengan petugas

kesehatan, dan bagian SDM dari IMS untuk menentukan fasilitas yang sesuai saat bekerja dari rumah dengan memberikan pelajaran/petunjuk secara 'daring' (dalam jaringan) atau online. Siswa yang memutuskan belum bersekolah dapat memilih untuk sepenuhnya belajar secara 'daring'. Tim Pandemi akan bekerja dengan petugas kesehatan setempat dan menentukan rencana komunikasi untuk keluarga dengan kasus terpapar, agar dengan cepat memberi tahu keluarga sambil tetap menjaga kerahasiaan. Pimpinan dan perawat sekolah akan mendapatkan pelatihan dalam memantau kesehatan serta mengikuti protokol isolasi dan pemberhentian siswa. Manajer Pimpinan Sekolah akan melakukan tinjauan mingguan tentang protokol dan setiap kejadian laporan gejala maupun keputusan isolasi dengan Pimpinan Sekolah.

## Petunjuk Lain untuk Siswa dan Pegawai

Semua jajaran pegawai akan memakai masker resmi (terpasang di telinga, menutup keseluruhan bagian mulut dan hidung) saat berada di lingkungan sekolah, melepaskan masker hanya ketika berada di ruangan tanpa anak-anak atau orang lain, ataupun ketika berada di luar dan berjarak 1,8 meter atau lebih dari orang lain. Pegawai yang berisiko lebih tinggi terinfeksi COVID-19 akan bekerja sama dengan petugas kesehatan mereka dan Bagian SDM dari IMS untuk menentukan fasilitas yang layak; siswa yang memiliki faktor risiko dapat memilih untuk sepenuhnya belajar secara 'daring'. Kantor pusat IMS bekerjasama dengan kantor kepegawaian dan dengan model kepegawaian in-house untuk memastikan jumlah pengganti yang cukup tersedia jika ada guru yang tidak hadir. Sebagian besar guru akan memberikan instruksi langsung dan jarak jauh, sementara beberapa guru hanya menggunakan instruksi jarak jauh.

**P.S. Harap ingat untuk menyelesaikan Survei Keluarga paling lambat Rabu, 29 Juli. Informasi ini sangat penting dalam membantu kami melanjutkan proses perencanaan.**